

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa "Berdasarkan UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa, sehingga Dengan berkembangnya potensi dan keterampilan siswa, maka berbagai bidang dalam kehidupan juga akan ikut berkembang, salah satunya dalam bidang seni.

Seni merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia yang dapat kita jumpai kaopapun dan dimanapun. Aktifitas seni merupakan reflex dari kehidupan manusia yang diwujudkan melalui bunyi (musik) ataupun gerak (tari) yang mengandung unsure keindahan yang dapat dinikmati oleh para penikmatdan memperoleh kepuasan sebagai suatu pemulihan kebutuhan batin manusia.

Salah satu seni yang digunakan dalam mengungkapkan perasaan seseorang adalah seni musik. Musik merupakan seni yang menggunakan medium suara yang diiramakan sedemikian rupa, baik itu melodi dan irama maupun harmoni sehingga menghasilkan bunyi yang indah. Keindahan bunyi tersebut biasanya melalui suara manusia, instrument musik, ataupun perpaduan dari keduanya.

Ada beberapa ahli yang memiliki pendapat pendapat yang berbeda tentang pengertian seni musik. Munculnya perbedaan tersebut berdasarkan atas pengalaman atau pengetahuan serta pemikiran yang berbeda dan semuanya memiliki dasar yang kuat sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Berikut adalah pengertian seni musik menurut para ahli:

1. Banoe (2003: 288) *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.

mengatakan bahwa music berasal dari kata *mouse* adalah Dewa dalam mitologi Yunani kuno yang mewakili cabang seni, Banoe berpendapat bahwa seni music merupakan cabang seni yang menjelaskan tentang berbagai macam suara dalam pola yang dapat dipahami oleh manusia.

2. Jumulus (1998: 12) *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan. berpendapat bahwa sesuatu yang membuahkan hasil karya seni, berupa bunyi berbentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran atau perasaan penciptanya lewat unsure-unsur pokok music, yakni irama, melodi, harmoni serta bentuk atau Susana lagu dan diekspresi sebagai satu kesatuan.
3. Sylado (1893: 12) *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: Angkasa Bandung. berpendapat bahwa music dikenal sebagai seni yang mengekspresikan segala bentuk suka maupun duka melalui nyanyian serta music yang mendukung cita rasa dari lagu itu sendiri. Music merupakan sebuah alunan nada yang memiliki jiwa dan dapat menggerakkan hati sang pendengar atau penikmat.

Dari beberapa pengertian seni music menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa seni music merupakan sebuah karya seni yang timbul akibat dari ekspresi perasaan manusia melalui nada atau suara yang harmonis (selaras).

Pengkategorian music dibagi atas dua jenis yaitu music instrumental dan music vocal (Mcneill, 2003: 34), dalam Mbembe (2021: 2) *Upaya Meningkatkan Teknik Vocal Prashering Pada Siswa Siswi SMPN Satap Nggemo*. Kupang: Unwira Kupang. sumber suara itu terdiri atasa dua macam, yang dihasilkan oleh alat-alat music dan dihasilkan oleh suara manusia. Music instrument yaitu music tanpa syair yang didalamnya hanya terdapat alunan music yang dimainkan. Pengkategorian seperti ini meskipun hanya merupakan hal yang subjektif, namun

juga merupakan salah satu ilmu yang dipelajari dan ditetapkan oleh para ahli. Music vocal merupakan sebuah karya music yang menggunakan suara manusia sebagai medianya.

Menyanyi merupakan salah satu kegiatan mengeluarkan suara bernada dengan lagu yang diiringi menggunakan music maupu tanpa iringan music. Seseorang penyanyi harus menguasai tekni-teknik dalam bernyanyi dengan benar seperti artikulasi (pengucapan kata yang baik dan benar), pernapasan (menggunakan pernapasan diafragma), phrasing (pemenggalan kalimat), sikap badan, intonasi (membidik nada dengan tepat), dan ekspresi (penjiwaan). Aktifitas bernyanyi tidak hanya asal mengeluarkan suara saja, namun juga berpegang pada teknik vocal sehingga menghasilkan suara yang indah dan berkualitas. Teknik vocal ini dilakukan, baik oleh penyanyi solo maupun bernyanyi secara kelompok seperti vocal group maupun paduan suara.

Dalam dunia pendidikan, music vocal sangat diperlukan oleh peserta didik. Dalam bernyanyi memiliki struktur teknik vocal. Hal ini yang biasa digunakan oleh setiap paduan suara untuk dapat bernyanyi dengan baik dan benar. Menurut Sihombing (2003: 1) dalam dikte yang berjudul vocal mengatakan bahwa teknik vocal adalah tekni-teknik yang digunakan oleh penyanyi dalam membawakan sebuah karya music vocal, yang memiliki tujuan untuk memperoleh produksi suara yang lebih baik sebagai media penyampaian gagasan music sehingga bisa menghasilkan sajian vocal yang dapat menyampaikan ide-ide music secara tepat dan indah.

Penguasaan terhadap teknik vocal adalah salah satu tuntutan umum bagi siswa/siswi peminat paduan suara. Selain mengenal dan memahami cara bernyanyi paduan suara, para sisw/siswi juga dituntut untuk menguasai ketepatan tempo dalam bernyanyi yang salah satunya adalah tempo Marcia. Tempo sangatlah penting bernyanyi, karena ketika

menggunakan teknik ini dengan baik dan benar maka para penikmat music dengan sendirinya mengerti apa arti dan pesan penting yang terdapat dalam lagu yang kita nyanyikan. Dalam bernyanyi paduan suara maupun vocal solo, sering kali teknik phrasing menjadi permasalahan yang sangat fatal, karena belum semua penyanyi mampu menggunakan tempo yang yg baik sehingga lagu yang dibawakan kurang dipahami dan dimengerti oleh para penikmatnya. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang berbagai teknik dalam bernyanyi, salah satunya tempo dalam bernyanyi.

Berdasarkan apa yang diamati oleh penulis terhadap siswa/siswi minat paduan suara SMP Kemasyarakatan Ndosso, sering kali mereka menyanyikan lagu Indonesia Raya pada saat upacara bendera tanpa memperhatikan ketepatan tempo sehingga arti dan pesan dalam lagu tersebut kurang dimengerti atau kurang dihayati baik oleh penyanyanyi itu sendiri maupun oleh peserta upacara lainnya, Sehingga penulis termotifasi melakukan penelitian dengan judul *“Upaya Meningkatkan Ketepatan Tempo Marcia dalam lagu Indonesia Raya Melalui Metode Drill pada siswa-siswi Minat Paduan Suara SMPK Ndosso Kabupaten Manggarai Barat.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan ketepatan tempo marcia dalam lagu Indonesia Raya Melalui Metode Drill Pada Siswa/Siswi Minat Paduan Suara SMP Kemasyarakatan Ndosso kabupaten Manggarai Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas maka tujuan utama yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya meningkatkan Ketepatan Tempo Marcia dalam lagu Indonesia Raya Melalui Metode Drill pada siswa/siswi Minat Paduan Suara SMP Kemasyarakatan Ndosso kabupaten Manggarai Barat .

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian dapat bermanfaat bagi peneliti dan siswa/siswi Minat paduan suara SMP Kemasyarakatan Ndosso yakni:

1. Bagi peneliti

Untuk memperkaya pengetahuan serta pengalaman penulis yang bersifat teori dan praktek pada masa yang akan datang.

2. Bagi siswa/siswi Minat Paduan Suara SMP Kemasyarakatan Ndosso.

Mendapatkan pengetahuan dan peningkatan mutu vocal baru dalam bernyanyi khususnya pada ketepatan tempo Marcia

3. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tentang teknik ketepatan tempo Marcia dalam menyanyikan lagu dengan nada tinggi..